

Pembuatan Sistem Absensi Pegawai dalam Meningkatkan Efisiensi Kinerja di Destinasi Wisata Kampung Coklat Blitar

**Andhik Ampuh Yunanto¹, Yanuar Risah Prayogi², Hero Yudo Martono³,
Ira Prasetyaningrum⁴, Ahmad Syauqi Ahsan⁵, Nailussa'ada⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Departemen Teknik Informatika dan Komputer,
Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

andhik@pens.ac.id, yanuar@pens.ac.id, hero@pens.ac.id, ira@pens.ac.id,
syauqi@pens.ac.id, nailus@pens.ac.id

ABSTRACT

Currently the development of technology is increasing significantly so that many agencies, organizations, and places of business cannot be separated from the application of this information technology. One of the business industries that requires the application of this information technology is the Kampung Chocolate Educational Tour located in Blitar. In addition, this tourist destination also has significant development from year to year but is still not supported by a lot of information technology. One of the needs desired by Kampung Chocolate is a flexible attendance system so that it can improve service efficiency. PENS as a partner of Kampung Chocolate seeks to help resolve these needs by means of community service. So that the purpose of the service activities in this proposal is to create and implement an attendance system in Chocolate Village so that it can be utilized by stakeholders. In addition, this form of service can also establish friendships so that they continue to partner for common needs. This method or flow of service covers everything from problem studies to implementation at partner locations. The test results show that the application has been given to the partner and can be accepted by the partner. So it can be concluded that this service activity can help employees in Blitar Chocolate Village to improve performance efficiency.

Keywords: Mobile-based application, Blitar Chocolate Village, Attendance System

ABSTRAK

Saat ini perkembangan teknologi semakin pesat secara signifikan sehingga banyak instansi, organisasi, dan tempat usaha tidak lepas dari penerapan teknologi informasi ini. Salah satu industri usaha yang membutuhkan penerapan teknologi informasi ini adalah tempat Wisata Edukasi Kampung Coklat yang bertempat di Blitar. Disamping itu, Destinasi wisata ini juga memiliki perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun namun masih belum didukung oleh banyak teknologi informasi. Salah satu kebutuhan yang diinginkan oleh Kampung Coklat diantaranya adalah sistem absensi yang fleksibel sehingga dapat meningkatkan efisiensi pelayanan. PENS sebagai mitra dari Kampung Coklat berupaya untuk membantu menyelesaikan kebutuhan tersebut dengan bentuk pengabdian masyarakat. Sehingga tujuan kegiatan pengabdian di usulan ini adalah membuat dan menerapkan sistem absensi di Kampung Coklat sampai dapat dimanfaatkan oleh pihak stakeholder. Selain itu, bentuk pengabdian ini juga dapat menjalin silaturahmi agar terus bermitra untuk kebutuhan bersama. Metode atau alur pengabdian ini meliputi dari studi permasalahan hingga implementasi di tempat mitra. Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi telah diberikan kepada pihak mitra dan dapat diterima oleh pihak mitra. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

kegiatan pengabdian ini dapat membantu pegawai di kampung coklat Blitar untuk meningkatkan efisiensi kinerja.

Kata kunci: Aplikasi berbasis Mobile, Kampung Coklat Blitar, Sistem Absensi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi merupakan hal yang tidak bisa dihindari, terlebih pada saat ini penguasaan teknologi informasi dijadikan sebagai salah satu indikator kemajuan suatu negara. Dalam konteks Indonesia, perkembangan teknologi informasi terjadi hampir di seluruh aspek, mulai dari penyelenggaraan pemerintahan sampai dengan kehidupan masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi dalam konteks pemerintahan dimulai sejak diberlakukannya Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 yang menjadi pintu gerbang penerapan electronic government dan menjadi manifestasi akan komitmen pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan dengan berbasis kepada pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan banyak mengalami perkembangan. Teknologi informasi tidak hanya digunakan dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan, tetapi juga dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat berbasis elektronik yang diterapkan mulai dari pemerintah pusat sampai dengan pemerintah desa.

Menurut UU No. 5 Tahun 1979 yang menjelaskan bahwa desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat dan hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa sebagai unit pemerintahan terendah dalam struktur pemerintahan Indonesia juga memerlukan pembaharuan dan adopsi terhadap perkembangan teknologi informasi. Dalam proses pembangunan desa, pemanfaatan teknologi informasi menjadi penting dan menjadi bagian dalam mendorong keberhasilan pembangunan desa. Pemanfaatan teknologi informasi harus mampu menciptakan hubungan yang lebih kuat antara pemerintah desa dengan masyarakat. Teknologi informasi dijadikan sebagai media untuk menghubungkan keduanya.

Kampung Coklat merupakan destinasi wisata yang populer di kota Blitar dimana saat ini terus mengalami perkembangan. Kampung Coklat atau bisa disebut "Wisata Edukasi Kampung Coklat" merupakan sebuah area wisata edukasi keluarga yang berlokasi di Jl. Banteng - Blorok No. 18, Desa Plosorejo, RT. 01 / 06, Kademangan, Plosorejo, Kademangan, Blitar, Jawa Timur. Kampung Coklat mulai berdiri sejak 17 Agustus 2014 yang sebelumnya bernama Gapoktan Guyup Santosa yang didirikan oleh Kholid Mustofa. Sesuai dengan namanya, selain berwisata kuliner coklat pengunjung juga diajarkan bagaimana membudidayakan tanaman kakao dari mulai menanam biji kakao hingga mengolah biji kakao menjadi berbagai produk olahan coklat yang bisa dinikmati. Harga tiket masuk Kampung Coklat adalah 5 ribu/orang yang digunakan untuk pengembangan area wisata. Fasilitas yang tersedia berupa

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

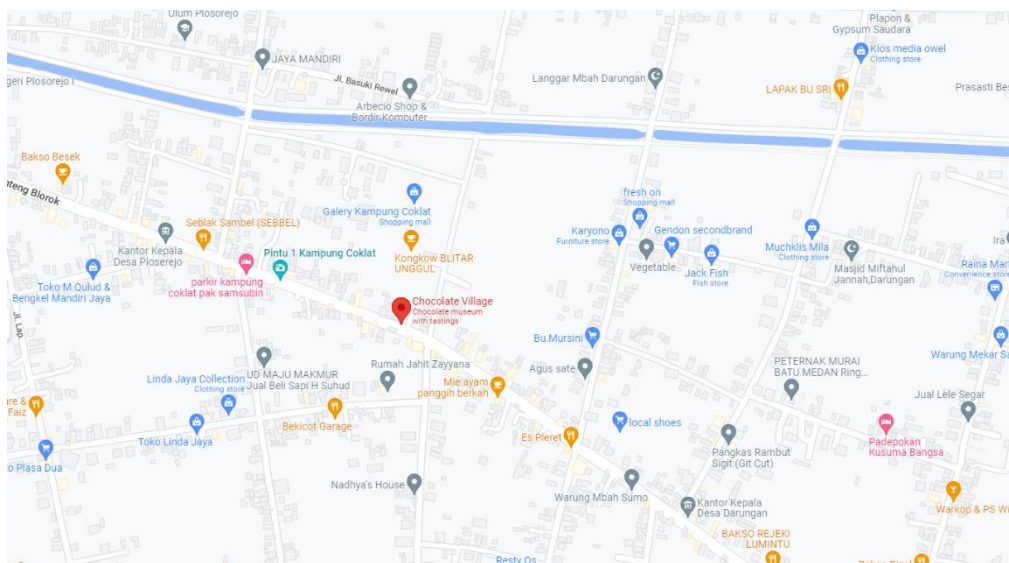
Vol 3 No1 (2023) 216-226 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i1.2330

kebun budidaya kakao, outlet olahan coklat, kolam terapi ikan, kolam perahu, panggung hiburan saat weekend dan cooking class bagi pengunjung yang ingin belajar membuat olahan coklat. Sebelum pulang, pengunjung juga bisa membeli oleh-oleh khas dari Kampung Coklat seperti bubuk coklat, coklat batang, permen coklat, brownies coklat, dan lain-lain. Biji kakao dari Blitar juga sudah diekspor ke negara lain seperti Malaysia, Singapura, maupun China dan target pemerintah pada tahun 2025, Indonesia sudah menjadi produsen biji kakao nomor satu di dunia.



Gambar 1. Tempat Wisata Kampung Coklat



Gambar 2. Lokasi Wisata Kampung Coklat

Dalam kondisi saat ini, Kampung Coklat juga membutuhkan perkembangan dari sisi teknologi informasi. Kebutuhan ini diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan untuk pegawai di Kampung Coklat. PENS sebagai mitra dari Kampung Coklat berupaya untuk membantu menyelesaikan kebutuhan tersebut, Sehingga bentuk kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk tujuan menuntaskan kebutuhan tersebut dan untuk peran serta pendidikan tinggi sebagai bentuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya adalah membantu membuatkan sistem absensi untuk mitra Kampung Coklat Blitar. Menjalinkan kerjasama dengan pihak mitra Kampung Coklat Blitar, Membantu meningkatkan pelayanan pihak mitra dengan sistem yang dibangun, Melaksanakan kewajiban sebagai pengabdian sebagai bentuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.

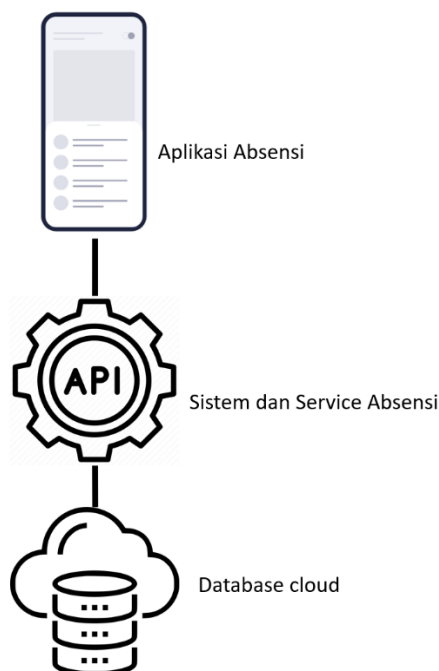
METODE PENELITIAN

1. TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan di Wisata Edukasi Kampung Coklat, Jl. Banteng - Blorok No. 18, Desa Plosorejo, RT. 01 / 06, Kademangan, Plosorejo, Kademangan, Blitar, Jawa Timur.

2. KAJIAN METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan ini, desain arsitektur secara umum yang dipakai dalam pembuatan sistem ini sebagai berikut:



Gambar 3. Arsitektur umum pelaksanaan program

3. Studi Literatur

Studi literatur merupakan langkah awal dalam pembuatan aplikasi ini. Tahapan ini merupakan tahap yang penting untuk mempelajari teori-teori serta konsep teknis maupun non-teknis yang menunjang dalam pengerjaan aplikasi.

Referensi bisa didapat dari diskusi bersama dosen pembimbing serta dari jurnal ilmiah yang terkait untuk menunjang pembuatan aplikasi ini.

4. Pengumpulan Data

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh data-data tempat mitra yang akan digunakan sebagai masukan dari sistem. Dengan melakukan survei langsung dan wawancara kepada pihak terkait yang bertujuan untuk menentukan requirement user dan mengumpulkan data seperti data pegawai dan pengunjung.

5. Perancangan dan Pembuatan Aplikasi

Dari data dan requirement yang didapatkan, selanjutnya dilakukan analisa dan perencanaan terhadap sistem yang akan dibuat dalam proyek ini. Yang meliputi design sistem, perancangan database, analisa data dan perancangan user interface. Dari hasil mockup user interface yang sudah dibuat selanjutnya dilakukan pengujian tampilan awal kepada dosen pembimbing serta mitra, apakah desain yang digunakan sudah memiliki User Interface dan User Experience yang baik bagi mitra sasaran. Langkah Selanjutnya adalah membuat database, database berfungsi sebagai tempat penyimpanan data-data yang telah diberikan oleh petugas Kampung Coklat. Sistem yang telah dirancang selanjutnya diimplementasikan menjadi kode yang akan dibuat menjadi aplikasi mobile. Admin adalah petugas yang ada di mitra yang bertugas memantau pengunjung atau pegawai lainnya.

6. Testing

Pengujian sistem merupakan proses yang dilakukan berulang dimana sistem akan diujikan langsung pada mitra. Pada tahap ini juga dilakukan pengecekan terhadap kelemahan-kelemahan sistem yang ada. Jika kelemahan ditemukan, proses dikembalikan ke tahap sebelumnya untuk membenahi kelemahan tersebut.

7. Penerapan Aplikasi

Langkah berikutnya adalah dengan melakukan penerapan aplikasi kepada masyarakat dan pegawai Kampung Coklat Blitar. Pada penerapan aplikasi ini diharapkan dapat menciptakan hubungan yang lebih kuat antara instansi pendidikan PENS dengan pihak mitra Kampung Coklat Blitar.

8. Sosialisasi dan Pelatihan

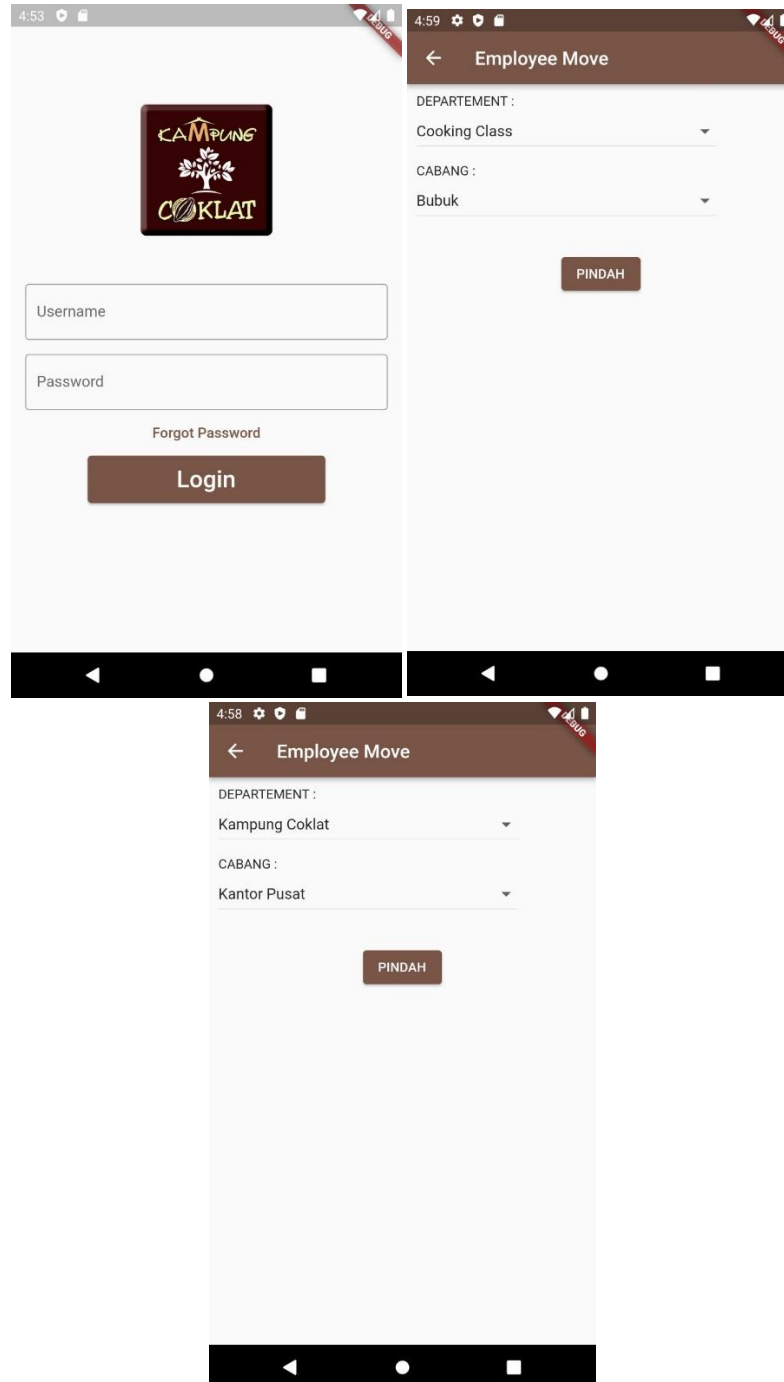
Bentuk sosialisasi yang akan dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi melalui datang dan survei langsung ke tempat mitra dengan membawa dokumentasi yang berisi cara penggunaan aplikasi dan keunggulan-keunggulan dari aplikasi sistem absensi yang berbasis mobile ini. Bentuk sosialisasi yang akan dilakukan kepada petugas dan pegawai yang ada di mitra yaitu perihal penggunaan aplikasi ini.

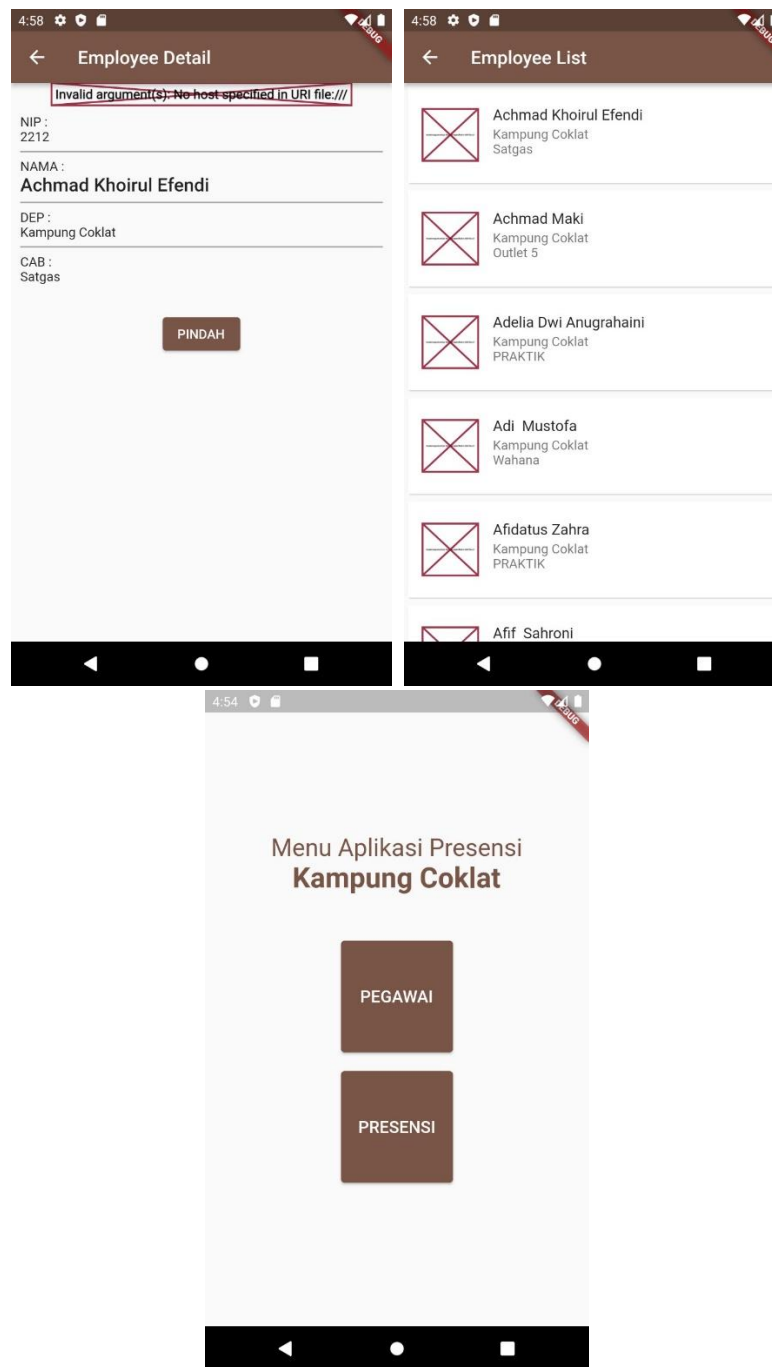
9. Analisa dan Penulisan Laporan

Tahapan selanjutnya yakni analisa dari aplikasi yang dibuat. Analisa dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana sistem yang dibuat dapat berfungsi sesuai dengan tujuan yang diharapkan mitra. Setelah menggunakan aplikasi ini, pegawai atau stakeholder mitra akan memberikan penilaian atau feedback tentang kinerja dari aplikasi yang telah dibuat ini. Selanjutnya hasil yang didapat akan ditulis pada laporan akhir dan luaran pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian ini, kami memberikan sistem absensi pegawai ke pihak kampung coklat secara formal. Sistem absensi ini dibuat dalam bentuk aplikasi berbasis mobile dimana agar pihak mitra dapat lebih fleksibel dalam melakukan absensi dan pengecekan. Hasil tampilan aplikasi ditunjukkan pada Gambar 4.





Gambar 4 Antarmuka sistem absensi pegawai

Selanjutnya terkait kegiatan pengabdian saat hari pelaksanaan, dokumentasi acara ditunjukkan pada Gambar 5.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 3 No1 (2023) 216-226 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i1.2330



El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 3 No1 (2023) 216-226 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i1.2330





Gambar 5 Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian yang diadakan oleh para pengabdian yakni membuat sistem absensi pegawai di Kampung Coklat Blitar telah berjalan dengan lancar. Hasil juga menunjukkan bahwa pihak mitra puas dan menerima sistem yang telah dibuat. Saran selanjutnya adalah menerapkan sistem pegawai ini lebih otomatis lagi dengan menambahkan fitur rekap data dan fitur lokasi..

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 3 No1 (2023) 216-226 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i1.2330

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.google.co.id/maps/place/Chocolate+Village/>

"Salinan arsip". Diarsipkan dari versi asli tanggal 2017-12-23. Diakses tanggal 2017-12-16.

<https://mblitar.net/wisata-edukasi-kampung-coklat-di-blitar/>

<https://finance.detik.com/industri/d-3578857/kakao-blitar-laris-hingga-ke-malaysia-dan-singapura>

<https://bit.co.id/index.php/blog/detail/229-Sistem-Informasi-Absensi>

<https://medium.com/codelabs-unikom/microservices-apaan-tuh-b9f5d56e8848>

niagahoster.co.id/blog/pengertian-flutter/